

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN CHIKUNGUNYA DI KELURAHAN PAKINTELAN KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

SITI WAHYUNINGSIH -- E2A607073
(2011 - Skripsi)

Chikungunya merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus chikungunya (CHIKV), penyakit ini adalah penyakit yang dapat sembuh dengan sendirinya. Chikungunya merupakan kasus baru yang terjadi di Kelurahan Pakintelan. Berdasarkan laporan dari puskesmas Gunungpati jumlah kasus chikungunya dari bulan mei sampai oktober 2010 sebanyak 121 penderita tanpa kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lingkungan fisik rumah dan perilaku dengan kejadian chikungunya di Kelurahan Pakintelan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain *case control study*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 responden yang terdiri dari 60 sampel kasus dan 60 sampel kontrol. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dan *Odds ratio* dengan taraf signifikan 95% ($p=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara keberadaan jentik nyamuk di tempat penampungan air (OR=3,42; $p=0,003$), keberadaan gentong yang tidak tertutup dan jarang dikuras (OR= 2,4; $p=0,028$), keberadaan drum yang tidak tertutup dan jarang dikuras (OR=3,14; $p=0,005$), keberadaan bak mandi yang tidak tertutup dan jarang dikuras (OR=2,4; $p=0,039$), pengetahuan responden (OR=3,5; $p=0,002$), kebiasaan tidur pada siang hari (OR=2,26; $p=0,044$) dan praktik mengubur atau membuang barang bekas dengan kejadian chikungunya (OR=2,7; $p=0,015$). Tidak ada hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian di luar lemari dan praktik memakai repellent dengan kejadian chikungunya. Disarankan untuk meningkatkan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk seperti menguras dan menutup kontainer serta mengubur atau membuang barang bekas untuk mengurangi risiko kejadian chikungunya.

Kata Kunci: lingkungan fisik rumah, perilaku, chikungunya